

ABSTRAK

Penanganan limbah cair pabrik menjadi isu krusial dalam upaya menjaga kualitas lingkungan dan berkelanjutan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penanganan limbah cair pabrik gula di Kabupaten Tulungagung, dengan fokus pada Studi Kasus di Pabrik Gula Mojopanggung. Penelitian ini mengusulkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami praktik dan kebijakan yang diterapkan dalam penanganan limbah cair pabrik gula.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis dokumen terkait regulasi dan kebijakan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pabrik Gula Mojopanggung telah menerapkan berbagai langkah untuk mengurangi dampak negatif limbah cair terhadap lingkungan. Ini melibatkan pemisahan limbah berbahaya dan non-berbahaya, penggunaan sistem pengolahan primer dan sekunder, serta pemantauan rutin kualitas air limbah sebelum dibuang ke saluran pembuangan.

Meskipun langkah-langkah positif telah diambil, masih terdapat beberapa tantangan. Koordinasi yang lebih baik antara pabrik, pemerintah daerah, dan masyarakat perlu ditingkatkan. Selain itu, investasi dalam teknologi pengolahan limbah cair yang lebih canggih mungkin diperlukan untuk mengoptimalkan efisiensi proses penanganan limbah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi penanganan limbah cair di Pabrik Gula Mojopanggung telah menghasilkan perkembangan yang positif dalam mengurangi dampak lingkungan. Namun, masih ada potensi untuk perbaikan melalui kolaborasi yang lebih erat dengan berbagai pihak terkait dan peningkatan teknologi. Studi ini dapat memberikan panduan bagi pabrik-pabrik gula dan sektor industri lainnya dalam mengembangkan praktik berkelanjutan dalam penanganan limbah cair.

Kata Kunci: Penanganan Limbah, Limbah Cair, Pabrik Gula